

**PERAN MAO ZEDONG DALAM
PEREKONMIAN CINA TAHUN 1949-1960**

ARTIKEL



Oleh:

WAHYU OKTASARI

NPM.12144400047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Wahyu Oktasari. Peran Mao Zedong dalam Perekonomian Cina tahun 1949-1960. **Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. 2016.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui biografi Mao Zedong, keadaan masyarakat Cina masa kekuasaan Mao Zedong tahun 1949-1960, kebijakan-kebijakan ekonomi Mao Zedong tahun 1949-1960, dampak-dampak kebijakan ekonomi Mao Zedong pada tahun 1949-1960.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kajian historis yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber dari berbagai data, verifikasi untuk memeriksa kebenaran sumber, interpretasi untuk menafsirkan dan merangkai fakta menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal, historiografis ialah penulisan sejarah dengan menyampaikan suatu pikiran dari fakta yang diperoleh dengan interpretasi.

Hasil dari penulisan skripsi ini menyimpulkan bahwa Mao Zedong merupakan seorang tokoh besar komunis yang mendirikan Republik Rakyat Cina (RRC) pada tahun 1949. Setelah berdirinya Republik Rakyat Cina Mao Zedong menetapkan kebijakan-kebijakan baru, dalam berbagai bidang seperti kebijakan politik, pendidikan, seni, agama dan ekonomi. Pada bidang ekonomi khususnya Mao Zedong menetapkan kebijakan baru seperti: mengeluarkan mata uang baru yang disebut *Renminpiao*, Reformasi Agraria (*Land reform*), gerakan Tiga Anti pada tahun 1949 dan Gerakan Lima Anti pada tahun 1952. Sentralisasi Pajak pada tahun 1950, Rencana Pembangunan Lima Tahun I (1953-1957), Nasionalisasi Perusahaan pada tahun 1955, Komune Rakyat pada tahun 1958, Lompatan Besar ke Depan (*Great Leap Forward*). Dari semua kebijakan ekonomi tersebut membawa dampak yang besar bagi Cina baik itu dampak positif maupun negatif.

Kata kunci : Mao Zedong, Perekonomian, Cina, 1949-1960

ABSTRACT

Wahyu Oktasari. The role of Mao Zedong in the Chinese economy in 1949-1960. **Essay. Faculty of Teacher Training and Education. PGRI University of Yogyakarta. Yogyakarta. 2016.**

This study aimed to describe about the biography of Mao Zedong; state of Chinese society during the reign of Mao Zedong year 1949-1960; the economic policies of Mao Zedong in 1949-1960; the impacts of the economic policies of Mao Zedong in the year 1949-1960.

In writing the essay, researcher used historical study study method that consists of four phases heuristic, to seek, to find and to collect resources from varieties data, verification to verify the source, the interpretation to interpret and assemble facts into a harmonious and reasonable facts, historiographical the writing of history to convey a thought of facts that is obtained by interpretation.

The result of this thesis Concludes that Mao Zedong was a great communist man who founded Republic of China in 1949. Mao Zedong set new policies, especially economic, such as: issuing a new currency called Renminpiao, the movement of Land Reform in 1949, the movement of Three Anti in 1951 and Five Anti in 1952. The centralization of tax in 1950, Five-Year Development Plan I (1953-1957), the company naturalization in 1955, the people Communes in 1958 and Great Leap Forward.

Keyword : Mao Zedong, Economics, China, 1949-1960

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Cina memiliki sejarah yang panjang karena banyaknya dinasti dengan sistem kekaisaran yang pernah memerintah. Pemerintahan kekaisaran yang terakhir yaitu Dinasti Qing. Sistem pemerintahan kekaisaran berakhir setelah terjadi revolusi pada tahun 1911 yang dipimpin oleh Sun Yat-sen. Ia ingin menyatukan seluruh Cina kedalam satu pemerintahan yang berdasarkan *san min chu I* (Tiga Asas Kerakyatan), yaitu Nasionalisme, Sosialisme, dan Demokrasi. Pada tanggal 12 Februari 1912 Republik Cina resmi berdiri di bawah pimpinan Sun Yat-sen yang kemudian mendirikan partai nasionalis yang disebut Kuomintang.

Pada tahun 1925 setelah Sun Yat-sen meninggal kemudian Chiang Kai-shek menggantikan Sun Yat-sen sebagai pemimpin Kuomintang. Ia membentuk Tentara Revolusi Nasional yang bertugas untuk melaksanakan kesatuan dari unsur-unsur pemisahan darikesatan provinsi. Tujuannya untuk menyatukan seluruh wilayah Cina di bawah satu pemerintahan pusat. Chiang Kai-shek ingin meneruskan cita-cita Sun Yat-sen. Pada awal pemerintahannya ia berhasil membentuk angkatan perang (Leo Agung, 2012: 7-8).

Pada awalnya Partai Nasionalis (Kuomintang) dan Partai Komunis (Kun Chang Tang) bersatu dan saling bekerja sama. Pada tahun 1927 terjadi perselisihan yang menyebabkan perpecahan antara Partai Nasionalis dan Komunis. perselisihan diantara kedua partai tersebut menyebabkan terjadinya perang saudara. Perselisihan tersebut pernah terhenti ketika terjadi

perang Cina melawan Jepang. Mereka bersatu untuk mengusir Jepang dari negara Cina, namun setelah itu perang saudara terjadi kembali dan selesai dengan kemenangan Partai Komunis. Setelah itu Chiang Kai-shek melarikan diri ke Taiwan. Pada tanggal 1 Oktober 1949 Mao Zedong resmi memproklamasikan Republik Rakyat Cina.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada di atas, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan. Adapun rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Biografi Mao Zedong?
- b. Bagaimana Keadaan Masyarakat Cina masa Mao Zedong 1949-1960?
- c. Bagaimana Kebijakan-Kebijakan Ekonomi Mao Zedong di Cina tahun 1949-1960?
- d. Bagaimana dampak kebijakan ekonomi Mao Zedong di Cina tahun 1949-1960?

C. Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kajian historis karena tanpa metode, kumpulan pengetahuan tentang objek tertentu tidak dapat dikatakan sebagai ilmu, sekalipun masih ada syarat yang lain. Maka, metode penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber untuk dari berbagai data untuk mengetahui

segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lalu yang relevan terhadap topik yang telah ditentukan.

2. Verifikasi

Merupakan tahap penilaian terhadap sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan. Penilaian tersebut menyangkut aspek ekstern dan intern. Aspek ekstern menguji tentang keaslian suatu sumber, sedangkan intern untuk membuktikan tentang informasi yang ada dalam sumber tersebut.

3. Interpretasi

Merupakan tahap untuk menafsirkan fakta sejarah kemudian merangkai fakta tersebut dalam kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Interpretasi dalam sejarah adalah penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta yang bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa.

4. Historiografi

Merupakan tahap terakhir dari kegiatan penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah bukanlah sekedar menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian.

PEMBAHASAN

A. Biografi Mao Zedong

Mao Zedong lahir di Shaosan, Hunan, Cina pada tanggal 26 Desember 1893. Ayahnya bernama Yi-chang dan ibunya seorang berasal dari keluarga Wen. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Shaosan pada tahun 1901-1906. Sekolah Dasar di Thongsan pada tahun 1906. Melanjutkan Sekolah lanjutan di Changsa tahun 1913-1918. Merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi di Beijing.

Ketika Mao Zedong berusia 14 tahun, Mao Zedong menikah dengan seorang gadis bermarga Luo. Pada tahun 1920 Mao Zedong menikah dengan Yang Kai-hui yang kemudian menjadi istri keduanya. Pada tahun 1928 Mao Zedong menikah dengan He Zizhen yang merupakan istri ketiganya. Pada tahun 1939 Mao Zedong menikahi Jiang Qing yang merupakan istri keempatnya.

Mao Zedong ikut serta dalam revolusi tahun 1911 untuk meruntuhkan dinasti Qing. Pada tahun 1919 ikut serta dalam gerakan Empat Mei 1919. Memimpin Long March tahun 1934-1935 dari Jiangxi. Tahun 1935 menjadi ketua Partai Komunis. Tahun 1949 Mao Zedong mendirikan Republik Rakyat Cina. Selama menjadi pemimpin Republik Rakyat Cina, Mao Zedong menerapkan beberapa kebijakan yang berpengaruh bagi rakyat Cina. Pada tanggal 9 September 1976 Mao Zedong meninggal dunia pada usia 82 tahun di Beijing.

B. Keadaan Masyarakat Cina Masa Mao Zedong tahun 1949-1960

Pada tanggal 1 Oktober 1949 Mao Zedong mengumumkan berdirinya Republik Rakyat Cina di Lapangan Tiananmen. Pada awal pemerintahannya Mao Zedong menetapkan beberapa peraturan dan kebijakan baru untuk membangun Cina, antara lain:

a) Bidang Politik

Sejak berdirinya Republik Rakyat Cina terbentuk dua lembaga induk politik yaitu, negara Republik Rakyat Cina dan Partai Komunis Cina. Sistem pemerintahan yang dilaksanakan adalah Diktator Demokrasi Rakyat dan Demokrasi Sentralisme. Melakukan kampanye seratus bunga dan gerakan Anti Kanan.

b) Bidang Pendidikan

Pada tahun 1951 merumuskan pendidikan formal yang menekankan pada pelatihan teknik dan pembelajaran nilai sosialis yang baru. Pada tahun 1958 pada sekolah menengah ditetapkan kurikulum tambahan yang meliputi studi politik, ideology dan aritmatika. Kemudian pada sekolah kejuruan paruh waktu menetapkan kurikulum reparasi mesin dan mengemudikan traktor. Semakin lama pendidikan di Cina tidak dapat berjalan karena para sarjana dan seluruh guru dipekerjakan menjadi pekerja kasar.

c) Bidang Agama

Pada tahun 1950, Partai Komunis Cina melarang seluruh aliran kepercayaan yang tidak diakui dan organisasi yang dianggap illegal. Pada tahun 1951

ditetapkan peraturan untuk menghukum seumur hidup atau menghukum mati bagi yang melanjutkan kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak diakui oleh pemerintah.

d) Bidang Seni

Dibentuk lembaga sistem sensor yang diterapkan dengan ketat terhadap penerbitan buku-buku. Pedoman penulisan diterapkan menggunakan gaya realisme Sosialis. Pada masa Lompatan Jauh ke Depan para penulis diperintahkan untuk menulis karya sastra menggunakan gaya romantisme revolusioner yang merupakan kombinasi gaya realisme sosialis dengan realisme revolusioner. Selain karya sastra, di Cina juga ditayangkan opera, film dan panggung teater yang didominasi Jiang Qing.

C. Kebijakan-kebijakan Ekonomi Mao Zedong

Pada tahun 1949 mengeluarkan mata uang *Renminpiao* dan pelarangan mata uang asing. Pada tahun 1950an terjadi Reformasi Agraria (*Land Reform*), yaitu untuk menghapuskan tuan tanah dan membagi tanah secara merata kepada petani. Pada tahun 1951 dilakukan kampanye gerakan Tiga Anti untuk memumpas penggelapan, pemborosan dan Birokratisme. Kampanye gerakan Lima Anti dilakukan pada tahun 1952 untuk menumpas kejahatan penyuapan, tidak membayar pajak, mencuri uang negara, menipu kontrak dengan pemerintah, serta mencuri informasi ekonomi negara. Pada tahun 1950 ditetapkan kebijakan Sentralisasi Pajak yaitu pajak pertanian, pajak komoditi, dan berbagai pajak industri serta komersial wajib diserahkan kepada pemerintah pusat.

Program Rencana Pembangunan Lima Tahun I (Repelita I) tahun 1953-1957 merupakan kebijakan untuk mengembangkan industri di Cina. Tujuannya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dengan penekanan pada sektor industri dengan menitik beratkan pada modal. Nasionalisasi Perusahaan merupakan kebijakan yang ditetapkan pada tahun 1955 yaitu semua industri dan perdagangan milik swasta harus dinasionalisasikan. Pada tahun 1958 Pada tahun dibentuk komune Rakyat (*renmin gongshe*), yang merupakan suatu wadah kolektivitas produksi pertanian skala besar. Seluruh daerah di Cina dikelompokkan menjadi unit baru yang masing-masing terdiri atas 2000-20.000 rumah tangga. Pada tahun 1958 dikeluarkan kebijakan baru yang dikenal sebagai Lompatan Besar ke Depan (*Great Leap Forward*). Kebijakan ini merupakan rencana untuk meningkatkan produksi Cina atas baja, batu bara dan listrik.

D. Dampak kebijakan Ekonomi Mao Zedong

Kebijakan mengeluarkan mata uang baru yang disebut *Renminpiao* pada tahun 1949 telah berhasil mengendalikan inflasi. Kebijakan yang selanjutnya yaitu Reformasi Agraria berdampak buruk bagi tuan tanah karena mereka dihukum mati dan tanahnya dirampas. Bagi para petani kebijakan tersebut berdampak baik karena mendapatkan pembagian tanah. Dalam gerakan Tiga Anti pada tahun 1951 berdampak baik karena angka penggelapan uang menurun. Namun juga berdampak buruk karena menyebabkan perekonomian di Cina menjadi kacau. Pada gerakan Lima Anti

tahun 1952 akibat dari gerakan tersebut angka bunuh diri di Cina menjadi meningkat yaitu antara 200.000-300.000.

Kebijakan Sentralisasi pajak tahun 1950 memberikan pengaruh baik terhadap pendapatan pemerintah. Kebijakan Repelita I (1953-1957) memberikan pengaruh baik, pada sektor pertanian maupun industri mengalami kenaikan. Pendapatan Nasional Kotor (GNP) dan Produksi modern di Cina juga mengalami peningkatan yang besar. Kebijakan Nasionalisasi perusahaan yang ditetapkan pada tahun 1955, membawa perubahan yang besar bagi rakyat Cina. Setelah perusahaan milik swasta menjadi milik negara, pemilik perusahaan yang selama 20 tahun kedepan hanya boleh memiliki 5% dari nilai perusahaan mereka. Kemudian bekas pemilik perusahaan tersebut tetap dipekerjakan sebagai manajer dengan gaji yang besar, dan memiliki atasan seorang pejabat partai (Ririn Darini, 2010 : 36). Kebijakan Komune rakyat ditetapkan tahun 1958 memberi dampak buruk terhadap rakyat Cina karena petani mengalami kelelahan. Burung-burung mulai punah karena selalu di basmi sehingga berdampak pada terganggunya keseimbangan alam. Pada kebijakan Lompatan Besar ke Depan tahun 1958 memberikan dampak buruk terhadap Cina karena kebijakan tersebut mengalami kegagalan. Rakyat Cina menderita, kelaparan, terjadi kemiskinan bahkan menyebabkan korban berjuta korban jiwa.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Historis

Mao Zedong lahir di desa Shaosan, Provinsi Hunan, Cina pada tanggal 26 Desember 1893. Ayahnya bernama Yi-Chang dan ibunya berasal dari keluarga Wen. Mao Zedong menempuh pendidikan Sekolah Dasar di Shaosan pada tahun 1901-1906 kemudian di Sekolah Dasar Thongshan di Xiangxiang tahun 1906, melanjutkan Sekolah lanjutan di Changsa tahun 1913-1918, dan di Universitas Beijing pada tahun 1919.

Pada tahun 1911 Mao Zedong terlibat dalam gerakan revolusi melawan dinasti Qing dan mengakibatkan runtuhnya kekaisaran Cina tersebut. Pada tahun 1934-1935 memimpin Long March 200.000 Tentara Merah dari Jiangxi ke pegunungan barat laut. Pada tahun 1949 mendirikan Republik Rakyat Cina.

Pada tanggal 1 Oktober 1949 Mao Zedong memproklamasikan Republik Rakyat Cina di lapangan Tiananmen Beijing. Sejak saat itu Komunis mulai berkuasa di Cina. Pemerintah Cina mulai membangun negara yang baru dengan menciptakan peraturan dan kebijakan yang baru. Selain itu Cina juga melakukan kerjasama dengan luar negeri.

Pada tahun 1957 Mao Zedong melakukan gerakan kampanye 100 bunga dengan slogan “seratus bunga bermekaran, seratus aliran suara”. Gerakan tersebut berujung pada gerakan kampanye Anti Kanan untuk menyingkirkan orang-orang yang mengkritiknya. Selain itu Mao Zedong juga menetapkan kebijakan dalam bidang ekonomi yang telah membawa pengaruh besar bagi rakyat Cina antara lain, mengeluarkan mata uang baru yang disebut

Renminpiao pada tahun 1949, Reformasi Agraria (*Land Reform*) pada tahun 1950an, Gerakan Tiga Anti pada tahun 1951 dan Gerakan Lima Anti pada tahun 1952, sentralisasi pajak tahun 1950, Repelita I (1953-1957), Komune Rakyat pada tahun 1958 dan Lompatan Besar ke Depan (*Great Leap Forward*).

B. `Kesimpulan Pedagogis

Mao Zedong adalah tokoh besar Cina yang memproklamasikan berdirinya negara Republik Rakyat Cina. Ia menanamkan ideologi mengenai pentingnya membangun negara oleh rakyatnya sendiri tanpa campur tangan orang asing. Dari hal tersebut Mao Zedong menunjukkan sikap Cinta terhadap negaranya dan menjaga negara agar tidak kehilangan jati dirinya. Sikap seperti itu patut dijadikan contoh bagi setiap negara agar selalu menjaga jati diri negara masing-masing.

Beberapa kebijakan yang diterapkan di Cina oleh Mao Zedong juga memiliki nilai-nilai untuk membentuk karakter dan moral bangsanya. Kebijakan gerakan kampanye Tiga Anti pada tahun 1951 dan gerakan kampanye Lima Anti pada tahun 1952 yang diterapkan di Cina untuk membasmi pelaku penggelapan uang, pemborosan, birokratisme, tidak membayar pajak, dan pencuri uang negara. Kebijakan itu terbukti membawa pengaruh besar pada masyarakat Cina dan tidak ada yang berani melakukan penggelapan uang pada masa itu. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya membangun moral dan karakter suatu bangsa untuk membangun negaranya sendiri dan tidak serakah terhadap harta demi kepentingan sendiri. Nilai-nilai

moral dan karakter ini sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap negara agar tidak melakukan penggelapan uang seperti yang sedang terjadi di beberapa negara saat ini khususnya kepada anak bangsa sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu nilai ini perlu ditanamkan sejak dini dan perlu diterapkan di sekolah tentang pendidikan karakter.

Mao Zedong memiliki cita-cita untuk menjadikan Cina negara yang paling hebat di seluruh dunia. Ia tidak ingin negaranya kalah dari negara-negara lainnya. Mao Zedong selalu ingin menyaingi dan melebihi negara-negara besar dan maju di dunia. Dengan menetapkan kebijakan-kebijakan baru ia berusaha menunjukkan kehebatan Cina. Namun cita-citanya yang terlalu ambisius tanpa memperhatikan kemampuan rakyat dan negara, ia mengalami kegagalan dalam kebijakannya dalam gerakan Lompatan besar ke depan (*Great Leap forward*). Kebijakan tersebut membuat Cina mengalami bencana ekonomi yang besar. Banyak rakyat Cina yang menderita, kelaparan bahkan meninggal. Nilai yang dapat diambil dari kejadian tersebut, kita dan para generasi muda yang akan datang memang harus memiliki cita-cita untuk memajukan negara dan menjadikan negara sebagai yang besar. Dengan menunjukkan kemampuan kita sebagai bangsa Indonesia kepada dunia luar bahwa kita mampu menjadi negara maju. Namun semua itu harus disesuaikan dengan kemampuan kita agar tidak melebihi batas yang justru dapat menghancurkan bangsa sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, Jules. 2004. *Kisah para Diktator: Biografi Politik Para Penguasa Fasis, Komunis, Despotis dan Tiran*. Terjemahan oleh: Dimiyati AS. Yogyakarta : Narasi
- Bonava, David. 1987. *Cina dan Masyarakatnya*. Terjemahan oleh: Dede Oetomo. Jakarta : Erlangga
- Chang, Jung & John Halliday. 2007. *Mao Kisah-Kisah Yang Tak Diketahui*. Terjemahan oleh: Martha Wijaya dan Widya Kirana. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Chang, Jung. 2005. *Angsa-Angsa Liar: Tiga Puteri Cina*. Terjemahan oleh Honggo Wibisana. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Creel, H.G. 1989. *Alam pikiran Cina Sejak Confucius Sampai Mao Zedong*. Terjemahan oleh: Soejono Soemargono. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana
- FX. Sutopo. 2009. *China : Sejarah Singkat*. Yogyakarta : Garasi
- Gotschalk, Louis. 1985. *Mengerti sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Hart, Michael H. 1988. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*. Terjemahan oleh: Mahbub Djunaidi. Jakarta : Hikmah
- Helius, Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- I Wibowo. 2005. *Belajar dari Cina*. Jakarta : Kompas
- Ivan Taniputera. 2009. *History of China*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media
- Leo Agung. 2012. *Sejarah Asia Timur 2*. Yogyakarta : Ombak
- . 2013. *Sejarah Intelektual*. Yogyakarta : Ombak
- Lovell, Julia. 2006. *Tembok Besar- China Melawan Dunia*. Terjemahan oleh: Prisca Delima. Jakarta : PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
- Majalah Gatra, 1994. “*Jalan Menuju Penjara*”. Desember, No.7 Tahun 1: 68-69. Jakarta
- Mao Tse-Tung. 2001. *Empat karya Filsafat*. Terjemahan oleh: Sulang Sahun. Yogyakarta : Forum Studi Perubahan dan Peradaban
- Mittler, Rana. 2011. *China Modern Menguasai Dunia*. Terjemahan oleh Freddy Mutiara. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- MLM Revolution Study Group. 2013. *Politik luar Negeri Cina Era Mao*. Terjemahan oleh: Hidayat Purnama. Yogyakarta : Pustaka Nusantara

- Ready Susanto. 2004. *100 Tokoh Abad Ke-20 Paling Berpengaruh*. Bandung : Yayasan Nuansa
- Ririn Darini. 2010. *Garis Besar Era Sejarah China Era Mao* (Online). <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Garis%20Besar%20Sej%20Cina%20Era%20Mao.pdf>, (diunduh 21 Juni 2016).
- Rizem Aizid. 2013. *Rezim Mao : Mao Zedong dan Dinasti Kekuasaannya*. Yogyakarta : PALAPA
- Sidi, Gazalba. 1981. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu Untuk Tingkat Pengetahuan Menengan dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bhrata.
- WD. Sukisman.1993. *Sejarah Cina Kontemporer Jilid 2*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Yanchi, Quan,. 2000 *.Mao Zedong Manusia Bukan Tuhan*. Diterjemahkan oleh Estining Dyah Wardhani. Yogyakarta: Tarawang

BIODATA PENULIS

NAMA : WAHYU OKTASARI

TEMPAT TANGGAL LAHIR : KULON PROGO, 23 OKTOBER 1993

ALAMAT : GOWANGSAN, SRIKAYANGAN,
SENTOLO, KULON PROGO

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD NEGERI PERGIWATU KULON

SMP : SMP NEGERI 2 PENGASIH

SMA : SMA NEGERI 1 LENDAH

KULIAH : UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA